

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
PAPAN PINTAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM DAN SOSIAL MATERI “AKU DAN KEBUTUHANKU”
SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI OEBOBO 2**

Yosefina Kabbai¹, Moses K. Tokan², Treesly Y.N. Adoe³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹ vinakappa@gmail.com, ² tokan.moses@staf.undana.ac.id

³ treeslyadoe@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students using the Problem Based Learning model on the material "I and my needs". The type of research used Pre-Experimental Design with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The subjects used were all fourth grade students of UPTD SD Negeri Oebobo 2 totaling 27 people. The sampling technique used the Non Probability sampling technique with saturated sampling, where the entire population was sampled. Data collection techniques and instruments in the form of tests and observation sheets. The test instruments given were in the form of pretests and posttests to measure learning outcomes. Before being used, the test instruments were first tested for validity and reliability. After the data was collected, they were analyzed using a hypothesis test. The results showed that the average posttest score was 84.07 > the average pretest score of 57.96. In addition, the results of hypothesis testing with a paired sample T-test showed that the significance value (2-tailed) was 0.000. This shows that the significance level value (2-tailed) <0.05, according to the basis for making this test decision that if the significance level value (2-tailed) <0.05, then the learning outcomes differ significantly between the pretest and posttest data. Therefore, the results of the study indicate a significant influence between the Problem Based Learning model assisted by smart board media on the learning outcomes of science subjects and the needs of grade IV students of UPTD SD Negeri Oebobo 2.

Keywords : Problem Based Learning, Smart Board, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model Problem Based Learning materi aku dan kebutuhanku. Jenis penelitian digunakan Pre-Eksperimental Design dengan rancangan penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Subjek yang digunakan seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri Oebobo 2 berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik Non Probability sampling dengan sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik dan instrumen pengumpulan data berupa tes dan lembar observasi. Instrumen tes yang diberikan berupa pretest dan posttest untuk

mengukur hasil belajar. Sebelum digunakan, instrumen tes terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest 84,07 > rata-rata nilai pretest 57,96. Selain itu, hasil pengujian hipotesis dengan paired sample T-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi (2-tailed) < 0,05, sesuai dasar pengambilan keputusan uji ini bahwa jika nilai taraf signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka hasil belajar berbeda secara signifikan antara data pretest dan posttest. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara model Problem Based Learning berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar IPAS materi aku dan kebutuhan siswa kelas IV UPTD SD Negeri Oebobo 2.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Papan Pintar, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No 23 tahun 2003). Aspek utama yang menjadikan negara maju atau tidak, dapat dilihat dari kualitas pendidikan di Negara tersebut. Rangkuti & Sukmawarti menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses dimana manusia memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk menopang kehidupan di masa depan (Safitri et al., 2023). Pada proses pembelajaran seorang

pendidik pasti akan melakukan berbagai hal agar pelajaran menjadi mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugroho yang menyatakan bahwa pendidikan yang mampu mewujudkan perbaikan Negara dimasa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu memberikan wadah atau bekal bagi siswa siswa untuk mengembangkan segala potensi atau bakat yang dibutuhkan untuk mengatasi segala tantangan kehidupan (Adoe & Tasekeb, 2024).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar kita. Salah satu tantangan dalam pembelajaran IPAS

adalah menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun kenyataannya, pembelajaran IPAS di sekolah sering kali masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan hafalan. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang aktif, dan merasa bosan. Dilihat dari kenyataan lapangan saat peneliti melakukan Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di UPTD SD Negeri Oebobo 2. Masalah yang ditemui pada saat pembelajaran adalah siswa hanya sekedar mendengar, memperhatikan, mencatat kemudian mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Guru tidak pernah mengajarkan cara baru untuk belajar, seperti menggunakan model dan media untuk menghubungkan pelajaran dengan masalah sehari-hari. Banyak guru masih belum menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi dengan konteks materi yang sesuai, termasuk pembelajaran IPAS pada materi aku dan kebutuhanku. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah, dengan standar nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

(KKTP) Sumatif Tengah Semester (STS) siswa kelas IV menunjukkan bahwa 10 dari 27 siswa memenuhi standar KKTP (70) dengan persentase 37,04% sedangkan 17 siswa rata-rata tidak memenuhi standar KKTP (50) dengan persentase 62,96%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tersebut membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri Oebobo 2 masih dibawah KKTP.

Maka dari itu, dibutuhkan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih semangat sehingga mereka lebih tertantang dalam belajar dan mampu memecahkan masalah untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan menerapkan model Problem Based Learning juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis masalah adalah inovasi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Model ini melibatkan siswa dalam memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah. Ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan pemecahan masalah yang relevan. Menurut penelitian

yang dilakukan oleh (Salim, 2023) model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan pemecahan masalah. Selain itu PBL ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan pembelajaran mereka dengan dunia nyata dan melihat relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberi pengaruh positif terhadap peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Meilasari & Yelianti, 2020) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan berfikir kritis. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri, meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, menjadi lebih mandiri, dan lebih percaya diri.

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah akan

menjadi lebih efektif jika dikombinasikan dengan media pembelajaran sederhana maupun berbasis teknologi. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media visual papan pintar. Pemilihan media pembelajaran ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan mempermudah mereka dalam memahami materi pelajaran. Menurut (Putri, 2022) dalam jurnalnya media papan pintar adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dibuat oleh guru dengan inovasi dan dapat menyampaikan pesan tertentu kepada siswa. Media pembelajaran sangat efektif dalam proses belajar mengajar karena dapat membuat siswa lebih aktif dalam pelajaran dan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran berdasarkan masalah yang dibantu oleh media papan pintar akan memiliki hasil belajar kognitif yang lebih baik. Menurut Rahman (2021), hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa sebagai kumpulan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mereka miliki setelah belajar. Hasil belajar yang diukur melalui penelitian ini adalah kemampuan kognitif.

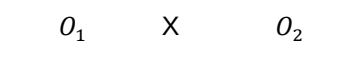
Berdasarkan uraian tersebut, dapat diyakini ada pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pintar terhadap hasil belajar IPAS pada materi “Aku dan kebutuhanku” siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Oebobo 2, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar IPAS pada materi Aku dan kebutuhanku siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Oebobo 2”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Rancangan penelitian dapat divisualisasikan pada gambar berikut:

Gambar 1 Rancangan Penelitian



Sumber : Sugiyono (2019)

Keterangan :

O_1 : *Pre-test* (Pemberian tes sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan/*treatment*

O_2 : *Post-test* (Pemberian tes sesudah diberi perlakuan)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pemberian tes berupa soal pilihan ganda dan lembar observasi. Lembar observasi berisi catatan proses pembelajaran yang diamati oleh rekan guru atau observer. Sebelum digunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor butir soal dengan skor total. Setelah instrumennya valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk mengetahui kekonsistenan soal tes apabila dilakukan secara berulang-ulang. Uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan inferensial dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan uji

homogenitas menggunakan uji *Levene's test*. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t* berpasangan (*paired t test*), dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar IPAS pada materi "Aku dan kebutuhanku" siswa kelas IV SD Negeri Oebobo 2.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar IPAS pada materi "Aku dan kebutuhanku" siswa kelas IV SD Negeri Oebobo 2.

C. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri Oebobo 2 dengan 5 kali pertemuan dari tanggal 10 sampai 14 Maret. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV sebanyak 27 orang. Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu dilakukan pretest pada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang

materi IPAS aku dan kebutuhanku. Setelah dilakukan pretest, akan diberikan perlakuan yaitu dengan penerapan model *Problem Based Learning* dibantu dengan media Papan Pintar sebanyak 3 kali pertemuan. Selanjutnya pada akhir pertemuan akan dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning*. Berikut adalah rata-rata pretest dan posttest :

Tabel 1 rata-rata pretest dan posttest

Hasil	N	Rata-rata
Pretest	27	57,96
Posttest	27	84,07

Data hasil penelitian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar IPAS pada materi Aku dan Kebutuhanku siswa kelas IV UPTD SD Negeri Oebobo 2. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan

bantuan SPSS versi 23. Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov Test			
Nilai	Statistic	N	Sig.
Pretest- Posttest	0,137	27	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,05, yang menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat ditentukan bahwa data hasil belajar siswa dengan menggunakan model Problem Based Learning berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa perbedaan yang ditemukan dalam uji statistik parametrik benar-benar disebabkan oleh perbedaan antar kelompok, dan bukan oleh perbedaan dalam kelompok itu sendiri (Riadi, 2016). Uji homogenis ini menggunakan uji Levene's test untuk membandingkan varians terkecil dan varian terbesar.

Hasil dari uji homogenitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.974	1	52	.166

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas, nilai signifikan berdasarkan rata-rata > 0,05. Jika nilai signifikan pada uji Levene's sig > 0,05, maka sebaran data dianggap homogen, namun jika nilai signifikan uji Levene's sig < 0,05, maka sebaran data tidak homogen. Dari tabel uji homogenitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,166 > 0,05, yang menunjukkan bahwa sebaran data tersebut homogen (sama). Sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Pengujian hipotesis adalah proses untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t.

Berikut adalah tabel hasil uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 23 :

Tabel 4 uji hipotesis

Paired Samples Test

Pair pretest- Posttest	Df	t	Sig
	26	-15,037	0,000

Berdasarkan tabel uji *Paired Samples T-test*, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan bantuan media papan pintar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar IPAS pada materi aku dan kebutuhanku siswa kelas IV UPTD SD Negeri Oebobo 2. Peneliti memilih model *Problem Based Learning* karena merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang langsung

dipraktekkan sesuai dengan sintaks pembelajaran.

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berfokus pada siswa untuk memahami materi pelajaran yang berhubungan erat dengan situasi kehidupan nyata siswa, dan memberikan masalah yang dapat menantang untuk mendapatkan pengetahuan baru dan membantu siswas berpartisipasi secara aktif, terbuka, berpikir kritis, dalam memecahkan masalah. Sehingga siswa bukan hanya belajar dari guru atau dari buku saja tetapi melihat belajar sebagai suatu kegiatan yang menarik dan menjadi suatu kesempatan bagi mereka untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini disebutkan Agustina (2018) bahwa model PBL adalah suatu pendekatan yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan esensial dari materi pelajaran. Selanjutnya, (Mubarak et al., 2024) yang mengemukakan bahwa model PBL adalah salah satu model

pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengorientasikan proses pembelajaran terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan satu kelompok sampel yang diberikan tes awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan tes akhir sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Hasil *pretest* menyatakan bahwa kemampuan rata-rata nilai siswa kelas IV adalah 57,96, sedangkan hasil *posttest* tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* yaitu 84,07. Peningkatan hasil belajar yang terjadi dikarenakan perlakuan yang diberikan, yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* tersebut siswa terlihat lebih aktif dalam melakukan praktek secara berkelompok yang diberikan. Ini dikarenakan model yang digunakan menumbuhkan semangat belajar dan

perhatian siswa, dan membuat siswa mampu bekerja sama dalam pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan program SPSS versi 23 hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai signifikan (sig) sebesar 0,200. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji prasyarat kedua adalah homogenitas. Hasil uji perhitungan homogenitas menggunakan program SPSS versi 23 menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,166 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig) *levene's* sebesar 0,166 > 0,05 maka data yang diperoleh bersifat homogen.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis, menggunakan uji *paired sample T-test* menunjukkan bahwa diketahui nilai sig.(2-tailed) dari nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk hasil belajar siswa

dengan penerapan model *Problem Based Learning* terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*. Hasil dari uji *Paired sampel T-test* menunjukkan ada pengaruh antara model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS pada materi aku dan kebutuhanku siswa kelas IV UPTD SD Negeri Oebobo.

Dapat dilihat juga pada kriteria pengujian uji t yaitu : Jika nilai positif $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena nilai $t_{hitung} 15,037 > t_{tabel} 2,779$ maka dapat ditentukan berdasarkan data di atas bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning* yang memiliki salah satu keunggulan yang disebutkan oleh Darwati & Purana (2021) bahwa model PBL dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dan mengembangkan kemampuan

berpikir kritis serta meningkatkan keterampilan siswa, sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Selanjutnya, menurut Hamruni (Susanto, 2022) mengemukakan bahwa salah satu dari keunggulan model PBL adalah dapat menantang keterampilan siswa dan memberikan mereka kegembiraan dalam menemukan pengetahuan baru, sehingga mereka lebih tertantang dan lebih giat dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian oleh Pratiwi Esi Lestari (2021) yang berjudul Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada subtema kekayaan sumber energi di Indonesia. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai $t_{hitung} (3,8012) > t_{tabel} (1,9987)$. Data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 52, rata rata hasil *posttest* kelas eksperimen adalah 87,28. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pretest* sebesar

53,09 dan rata-rata posttest sebesar 81,63.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Andiniati et al., 2023) dengan judul penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 45 Mataram. Metode yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian yaitu siswa SDN 45 Mataram sebanyak 68 orang yang terdiri dari kelas IVA dan IVB. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) yaitu Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar IPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes. Menurut hasil analisis, diperoleh nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, yaitu $12,024 > 1,99856$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh (Selpia et al., 2025). Pengaruh model PBL berbantuan Media Papan Pintar terhadap hasil belajar matematika kelas II SD Negeri 95 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode *true eksperimen*, dengan populasi 66 siswa dan sampel 40 orang.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Uji instrumen termasuk validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran, dan teknik analisis data termasuk uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model PBL berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar matematika kelas II SDN 95 Palembang, didapat nilai signifikan 0,000. Dengan kriteria nilai jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh model PBL berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar matematika kelas II SDN 95 Palembang.

Oleh karena itu, dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh model PBL maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar IPAS materi Aku dan Kebutuhanku siswa kelas IV UPTD SD Negeri Oebobo 2.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model *Problem Based Learning* berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar IPAS pada materi aku dan kebutuhanku siswa kelas IV UPTD SD Oebobo 2. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya perbandingan dari rata-rata Posttest sebesar 84,07 > dari rata-rata nilai pretest yaitu 57,96. Selanjutnya hasil pengujian Hipotesis, menggunakan paired sample T-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi (2-tailed) < 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah, jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *Pretest-posttest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adoe, T. Y. N., & Tasekeb, R. (2024). PENGARUH BULLYING TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI SD PELANGI KOTA KUPANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 490–502.
- Agustina, M. (2018). Problem Base Learning (PBL): suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kreatif siswa. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 164–173.
- Andiniati, M. R., Tahir, M., & Rahmatih, A. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 45 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1639–1647.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. *WIDY ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(1), 61–69.
- Meilasari, S., & Yelianti, U. (2020). Kajian model pembelajaran problem based learning (pbl) dalam pembelajaran di sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207.
- Mubarak, A. Z., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2024). Implementasi Model PBL Untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1097–1112.
- Muheni, A., & Farida, S. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI KELAS IV SDN 33 PASAMAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 606-616.
- Pratiwi, F. E., Afriatun, A., & Kusuma, A. B. (2024). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi TaRL pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datar*. 3(3).
- Putri, R. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR (SMART BOARD) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA*. 8(4), 1181–1189.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Safitri, R., Subekti, E. E., Nafiah, U., Guru, P. P., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Semarang, U. P., & Supriyadi, S. D. (2023). *Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di SD Supriyadi Semarang*. 3, 297–308.
- Salim, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. 3. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 394–398.
- Selpia, A., Misdalina, M., Puspita, M., Jaya, S., & Selatan, S. (2025). *Pengaruh model PBL berbantuan media papan pintar terhadap hasil belajar matematika kelas II SD Negeri 95 Palembang*. 08(01), 121–128.
- Susanto, A. (2022). *Pentingnya problem based learning dalam*

pembelajaran ekonomi (F. & A.
Rahmat (ed.); february 2).
Indonesia Emas Group.